

KONSEP MODEL DESAIN PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR ISLAM BAITURAHMAN DI KOTA TANGERANG

Maya Iga Nurrahma & Romadona Yulia Qodrawati
Universitas Muhammadiyah Tangerang
mayaiganurrahma@gmail.com , romadonayulia05@gmail.com

Abstract

The concept most favored by students uses the practical method, because it is not as boring as the lecture method. Lower grade children prefer the learning method while playing. Learning is an activity designed by the teacher so that students carry out learning activities, to achieve the expected goals or competencies in designing this learning activity, a teacher should understand the characteristics of students, the learning objectives, to be achieved or the competencies that students must master, the teaching materials to be taught. presented, and the method used continues to package the presentation of the material as well as the use of the form and type of assessment that will be selected to measure the achievement of learning objectives or competencies that students have. With the concept of a practice model in Baiturrahman Islamic school, 80% of student learning objectives are achieved and student learning outcomes are good and good. When compared with other concepts, how about the concept of practical learning? the better the results of student scores after using the concept of practice the student's grades increased more than the other concepts.

Keywords: *Learning Design Model Concept, During the Pandemic Era*

Abstrak : Konsep yang paling disukai oleh siswa - siswi menggunakan metode praktek, karena tidak membosankan seperti metode ceramah. Anak kelas rendah lebih suka metode pembelajaran sambil bermain. Pembelajaran suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan terus mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki siswa. Dengan konsep model praktek di sekolah Islam Baiturrahman tujuan pembelajaran siswa 80% tercapai dan hasil pembelajaran siswa baik dan bagus. Jika dibandingkan dengan konsep yang lain konsep pembelajaran praktek bagaimana dengan nilai siswa- siswi? lebih baik hasil nilai siswa sesudah menggunakan konsep praktek nilai siswa lebih meningkat dibandingkan dengan konsep yang lain.

Kata Kunci : Konsep Model Desain Pembelajaran, Saat Era Pandemi

PENDAHULUAN

Konsep Model pembelajaran adalah suatu pencernaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Rusman (2010) Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan pengajaran, tahap- tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) oleh peserta didik dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini berlangsung di antara pembukaan dan penutup yang harus dipahami oleh guru supaya model-model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Macam Macam Model Pembelajaran:

- Model Pembelajaran Inquiry

Model inquiry (inkuiri) menggunakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis serta analitis kepada peserta didik agar mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan secara mandiri melalui penyelidikan ilmiah.

- Model Pembelajaran Kontekstual

Merupakan model dengan konsep belajar yang membuat guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Prinsip pembelajaran

kontekstual adalah aktivitas peserta didik, peserta didik melakukan dan mengalami, tidak hanya monoton dan mencatat. Model mengajar ini juga dapat mengembangkan kemampuan sosial peserta didik karena dihadapkan pada situasi dunia nyata.

- Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah kerangka konseptual rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kelompok-kelompok tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Yiwiradilaga, Dewi Salma (2007) Pembelajaran suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar siswa melakukan kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan dalam merancang kegiatan pembelajaran ini, seorang guru semestinya memahami karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, yang ingin dicapai atau kompetensi yang harus dikuasai siswa, materi ajar yang akan disajikan, dan cara yang digunakan terus mengemas penyajian materi serta penggunaan bentuk dan jenis penilaian yang akan dipilih untuk melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi yang telah dimiliki siswa.

Berkaitan dengan cara atau metode apa yang akan dipilih dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus terlebih dahulu memahami berbagai pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. Pemahaman tentang hal ini akan memberikan tuntutan kepada guru untuk dapat memilih, memilih, dan menetapkan dengan tepat metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Rohani, Ahmad (2004) Perlu dipahami bahwa setiap pendekatan pembelajaran memiliki pandangan yang berbeda tentang konsepsi dan makna pembelajaran, pandangan tentang guru, dan pandangan tentang siswa, perbedaan inilah kemudian mengakibatkan strategi dan model pembelajaran yang dikembangkan menjadi berbeda juga, sehingga proses pembelajaran akan berbeda walaupun strategi pembelajaran sama. Dalam penelitian ini kami menekankan konsep model pembelajaran kurikulum 2013 dengan menggunakan metode praktik.

Desain pembelajaran disusun untuk membantu proses belajar siswa, dimana proses belajar itu memiliki tahapan segera dan tahapan jangka panjang. Menurut

Belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi yang dibawa atau datang dari dalam individu siswa, seperti kemampuan dasar, gaya belajar seseorang, minat dan bakat serta kesiapan setiap individu yang belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar individu, yakni berkaitan dengan penyediaan kondisi atau lingkungan yang didesain agar siswa belajar. Desain pembelajaran berkaitan dengan faktor eksternal ini, yakni pengaturan lingkungan dan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Kondisi internal dapat dibangkitkan oleh pengaturan kondisi eksternal.

Yaumi, Muhammad (2013) Hal-hal yang dapat mempengaruhi mutu belajar peserta didik adalah materi ajar dan gaya penyampaian guru dalam menyampaikan materi:

a. Tujuan

Setiap rumusan tujuan pembelajaran selalu dikembangkan berdasarkan kompetensi atau kinerja yang harus dimiliki oleh peserta didik jika ia selesai belajar. Seandainya tujuan pembelajaran atau kompetensi dinilai sebagai sesuatu yang rumit, maka tujuan pembelajaran tersebut dirinci menjadi sub kompetensi yang dapat mudah dicapai. Dilain pihak desain pembelajaran memadukan kebutuhan peserta didik dengan kompetensi yang harus dikuasai dengan persyaratan tertentu dalam kondisi yang sudah ditetapkan.

b. Metode

Metode terkait dengan strategi pembelajaran yang sebaiknya dirancang agar proses belajar berjalan mulus. Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Dalam desain pembelajaran langkah ini sangat penting karena metode inilah yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Di lain pihak kepiawaian seorang desainer pembelajaran juga terlihat dalam cara menentukan metode. Pada konsep ini metode adalah komponen strategi pembelajaran yang sederhana.

c. Evaluasi

Jamaluddin, Dindin (2010) Konsep ini menganggap menilai hasil belajar peserta didik sangat penting. Indikator keberhasilan pencapaian suatu tujuan belajar dapat diamati dari penilaian hasil belajar. Seringkali penilaian dilakukan dengan cara menjawab soal-soal objektif. Penilaian juga dapat dilakukan dengan format non soal, yaitu dengan instrument pengamatan, wawancara, kuesioner dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

a. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berupa kata - kata tertulis atau lisan dari seseorang narasumber yang bersangkutan untuk diamati.

b. **Sumber Data**

Narasumber Ibu Etti Suarti, S.Pd di Sekolah Dasar Islam Baiturahman yang mengajar di kelas 2, dan beliau sudah mengajar 25 tahun

c. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam wawancara ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi kepada guru.

d. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang paling penting dalam instrumen yaitu peneliti itu sendiri karena penelitalah yang efektif dalam mengumpulkan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep model pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Baiturahman menggunakan kurikulum 2013, tetapi karena sekolahnya islam pembelajaran agamanya menjadi lebih banyak. Pada umumnya guru Sekolah Dasar adalah guru borongan, yang artinya harus bisa menguasai semua mata pelajaran. Konsep model

pembelajaran yang biasa digunakan adalah menggunakan metode ceramah dan praktek.

Konsep yang paling disukai oleh siswa - siswi menggunakan metode praktek, karena tidak membosankan seperti metode ceramah. Anak kelas rendah lebih suka metode pembelajaran sambil bermain.

Cara mengaplikasi konsep praktek kepada siswa - siswi di Sekolah Islam Baiturahman tersebut adalah dengan menggunakan buku tema, karena berkesinambungan satu sama lain. Jadi tugas kita sebagai guru harus pintar untuk mengaplikasikan metode yang mau diajarkan untuk siswa - siswi. Misalnya pada mata pelajaran matematika ada kegiatan menghitung dan menyanyi yang saling berkesinambungan dengan mata pelajaran SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) di dalam buku tema.

Efek dari pengguna metode konsep praktek terhadap siswa – siswi di Sekolah Islam Baiturahman adalah siswa lebih cepat menerima dan memahami pembelajaran. Karena pada saat kegiatan belajar di selingi dengan kegiatan bernyanyi dan bercerita. Metode praktek adalah jenis metode yang menyenangkan karena pada umumnya siswa - siswi suka akan kegiatan bernyanyinya dan tidak membosankan.

Dengan konsep model praktek di sekolah Islam Baiturahman tujuan pembelajaran siswa 80% tercapai dan hasil pembelajaran siswa baik dan bagus. Jika dibandingkan dengan konsep yang lain konsep pembelajaran praktek bagaimana dengan nilai siswa- siswi? lebih baik hasil nilai siswa sesudah menggunakan konsep praktek nilai siswa lebih meningkat dibandingkan dengan konsep yang lain.

Sementara itu desain pembelajaran sebagai proses menurut Syaiful Sagala (2005:136) adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut dalam kurikulum yang digunakan.

Menurut Sudjana (2009:35-37) kriteria keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya :

1. Pembelajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis, ataukah suatu proses yang bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin.
2. Kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pembelajaran itu sendiri.
3. Siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi metode dan multi media yang dipakai guru ataukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja.
4. Siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya ataukah ia tidak mengetahui apakah yang ia lakukan itu benar atau salah.
5. Proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam satu kelas tertentu yang aktif belajar.
6. Suasana pembelajaran atau proses belajar-mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ataukah suasana yang mencekam dan menakutkan 6 Model & Metode Pembelajaran di Sekolah.
7. Kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar ataukah kelas yang hampa dan miskin dengan sarana belajar sehingga tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar yang optimal.

Suryosubroto, B. (2009). Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Belajar untuk disekolah dasar berarti interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun diluar kelas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan siswa. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru atau tutorlah

yang menciptakannya guna membelajarkan siswa atau peserta didik. Tutor yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dan kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awaldari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang "perlakuan" berbasis media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya padasiswa, dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Konsep model pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Baiturahman menggunakan kurikulum 2013, tetapi karena sekolahnya islam pembelajaran agamanya menjadi lebih banyak. Pada umumnya guru Sekolah Dasar adalah guru borongan, yang artinya harus bisa menguasai semua mata pelajaran. Konsep model pembelajaran yang biasa digunakan adalah menggunakan metode ceramah dan praktek.

Desain pembelajaran dapat dimaknai dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai penelitian dan teori tentang strategi serta proses pengembangan pembelajaran dan pelaksanaannya. Sebagai ilmu, desain pembelajaran merupakan ilmu untuk menciptakan spesifikasi pengembangan, pelaksanaan, penilaian, serta pengelolaan situasi yang memberikan fasilitas pelayanan pembelajaran dalam skala makro dan mikro untuk berbagai mata pelajaran pada berbagai tingkatan kompleksitas. Sebagai sistem, desain pembelajaran merupakan

pengembangan sistem pembelajaran dan sistem pelaksanaannya termasuk sarana serta prosedur untuk meningkatkan mutu belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awal dari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang "perlakuan" berbasis-media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada siswa, dipandu oleh guru, atau dalam latar berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, Dindin. 2010. *Metode Pendidikan Anak* : Bandung : Pustaka Al- Fikriis.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. II; Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004
- Rusman. 2010. *Model- model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Cet. II; Jakarta: KENCANA, 2013 Indonesia, Guru.
- Yiwiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta. 2007